

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran mempunyai pencapaian yang dituju. Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka perlu adanya penilaian, dengan adanya penilaian maka dapat diketahui bagaimana kualitas pembelajaran. Hasil belajar serta kualitas proses pembelajaran dapat terlihat dari sejumlah informasi yang dikumpulkan melalui asesmen. Tujuan dari pengumpulan informasi melalui Asesmen yaitu informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai keputusan yang menyangkut pembelajaran, seperti penjelasan Poerwati (2008:3-4) bahwa asesmen adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui kualitas pembelajaran sebagai dasar pengambilan keputusan kompetensi siswa baik yang sesuai dengan kurikulumnya, kebijakan-kebijakan sekolah, dan program pembelajarannya.

Kemudian, dari pendapat Sudjana (2011: 8-10) mengenai prinsip dari penilaian salah satunya adalah dalam menilai hasil belajar sebaiknya dirancang sehingga jelas dari mulai aspek kemampuan pelajar yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, sampai interpretasi hasil penilaian agar diperoleh hasil belajar yang objektif. Dari prinsip tersebut kita mengetahui bahwa penilaian asesmen harus dilakukan dengan perencanaan yang jelas. Pembahasan mengenai perencanaan asesmen juga dibahas oleh Poerwanti (2008:4) untuk melakukan asesmen tentang siswa meliputi bagaimana pendidik mengkoleksi semua informasi untuk membantu siswa dalam mencapai target pembelajaran dengan berbagai teknik asesmen, baik teknik yang bersifat formal maupun nonformal, seperti teknik *paper and pencil test*, unjuk kerja siswa dalam

menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas-tugas di laboratorium maupun keaktifan diskusi selama proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemilihan teknik asesmen harus disesuaikan dengan rancangan asesmen yang nantinya akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun media untuk mengaplikasikan teknik asesmen tersebut, salah satunya dengan media online. Mertasari (2016:4) menyatakan bahwa dengan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi saat ini guru dapat menyelenggarakan pembelajaran dan memberi asesmen secara online dan dapat menyiapkan umpan balik secara online. Sistem pembelajaran elektronik, dalam bahasa Inggris disebut *Electronic learning* disingkat *E-learning*. *E-learning* telah memainkan peran penting sebagai lingkungan di mana setiap orang dapat belajar kapan pun, di mana pun, dan siapa pun. Menurut Surjono (2010:7-8) Saat ini banyak yang menggunakan sistem *E-learning* dengan menggunakan LMS *Moodle*. Surjono (2010:7-8) juga menyatakan bahwa *learning management system* (LMS) merupakan perangkat lunak untuk membuat materi perkuliahan *online* berbasis web. Dalam sistem tersebut pengajar dan pelajar dapat mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil, sistem tersebut juga memfasilitasi interaksi, komunikasi, kerja sama antar dosen dan mahasiswa. LMS mendukung berbagai aktivitas, antara lain: administrasi, peyampaian materi pembelajaran, penilaian, dan komunikasi.

Moodle merupakan salah satu LMS *open source* yang dapat diperoleh secara bebas. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga telah mengembangkan sistem pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* sejak tahun 2016. Sistem pembelajaran daring yang beralamatkan myklass.umy.ac.id adalah

sistem pembelajaran *e-learning* yang mendukung kegiatan belajar mengajar di seluruh program studi di universitas.

Pemanfaatan sudah digunakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta salah satunya di Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Seperti yang tercantum pada penelitian Nanda (2019) yang berjudul “Pembelajaran *E-learning* Pada Pembelajaran *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*” menyatakan bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku* memakai sistem pembelajaran *Blended learning* (kolaborasi pelajaran konvensional dengan pembelajaran *E-learning*). Namun, Pada tahun 2020 kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh. Sehubungan dengan perkembangan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan sepenuhnya dengan *E-learning* seperti pada Program studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun*.

Nichijo Sakubun adalah salah satu mata kuliah yang terdapat di semester 4 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2020/2021. Dalam kamus *Nihongo Dai Jiten* (1993), *sakubun* atau Mengarang adalah kegiatan membuat kalimat dan selanjutnya menjadi kumpulan-kumpulan kalimat. Mata kuliah *Nichijo Sakubun* adalah mata kuliah yang mempelajari bagaimana tata cara dan penulisan karangan dalam bahasa Jepang. Berdasarkan hasil penelitian dari Budiani (2018) dengan judul “Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Mata Kuliah *Nichijo*

Sakubun” dan berdasarkan pengalaman penulis Pada tahun 2019, mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta belum menggunakan *E-learning* dalam proses pembelajarannya. Pada saat itu mata kuliah *nichijo sakubun* menggunakan SCL sebagai metode pembelajaran. *Student Centered Learning* (SCL) dapat dikatakan juga sebagai tempat mahasiswa belajar dalam kelompok dan secara individu untuk mengeksplorasi masalah, menjadi pihak yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan tidak hanya menjadi penerima pengetahuan yang pasif (Harmon SW, 1996). Oleh karena itu, pada mata kuliah *Nichijo Sakubun* mahasiswa juga dituntut aktif. Mahasiswa diminta oleh dosen pengampu untuk membuat asesmen berupa membuat karangan dengan teknik asesmen *paper and pencil test* yaitu tulisan tangan pada kertas kotak-kota atau kertas *Genkoyoshi*. Setelah itu, mahasiswa saling mengoreksi hasil karangan dan selanjutnya akan didiskusikan dengan dosen pengampu serta mahasiswa lainnya.

Dari deskripsi kegiatan pembelajaran mata kuliah *Nichijo Sakubun* tersebut, kegiatan pembelajaran dilakukan secara konvensional dan teknik asesmen dilakukan secara manual, namun jika menerapkan *E-learning* maka akan terjadi perbedaan dalam proses pembelajaran. Teknik Asemen juga akan berbeda, *E-learning* yang memakai media elektronik ini dapat memuat data secara otomatis sehingga praktik dalam membuat karangan bahasa jepang akan berbeda dari sebelumnya, dan cara berdiskusi akan menjadi berbeda karena pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Kemampuan menulis adalah salah satu kemampuan bahasa yang penting untuk dipelajari. Ide-ide yang ada dalam pikiran serta perasaan dapat dituangkan dalam tulisan. Menulis juga salah satu cara berkomunikasi secara tidak langsung. Rini

Kristiantari (2004:101) mengungkapkan bahwa tujuan menulis adalah menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur.

Adapun penelitian sebelumnya mengenai asesmen pembelajaran berbasis *E-learning* pernah dilakukan oleh Aziz (2020) dengan judul “Penggunaan *E-learning* Sebagai Media Dalam proses Belajar Bahasa Inggris di Universitas Darwan Ali Sampit”. Hasil dari penelitian ini menyatakan kemampuan mahasiswa berkembang dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti kosa kata, menulis dan membaca. Mahasiswa juga menjadi lebih aktif serta antusias dalam proses pembelajaran.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Adnyani dkk (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Media *E-learning* berbasis *Moodle* pada Mata Kuliah *Shokyu Dokkai*”. Hasil dari penelitian ini Metode *e-learning* berbasis *Moodle* dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami belajar bahasa Jepang. Namun dari hasil analisis observasi ditemukan bahwa belum adanya multimedia interaktif pada *e-learning*, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran menyebabkan kuis tidak terlaksana.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai teknik Asemen berbasis *E-learning* pada mata kuliah *Nichijo Sakubun*, di program studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik Asemen *e-learning* dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana tanggapan dosen pengampu terhadap Asemen *E-learning* dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap Asemen *E-learning* dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini agar tidak meluasnya permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti maka dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam, oleh karena itu terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan terhadap teknik asesmen yang terdapat pada laman *E-learning MyKlass* pada mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.
2. Penelitian ini difokuskan terhadap dosen pengampu dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.
3. Penelitian ini difokuskan terhadap tanggapan dosen pengampu dan mahasiswa mengenai kesan pesan yang meliputi asesmen, metode, materi,

serta media, kendala dalam penerapan teknik Asesmen *E-learning* pada mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan teknik Asemen *E-learning* dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap teknik Asesmen *E-learning* dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui tanggapan dosen pengampu terhadap teknik Asesmen *E-learning* dalam mata kuliah *Nichijo Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Berikut merupakan manfaat teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Asesmen *E-learning berbasis moodle*. Di harapkan penelitian

ini bisa digunakan sebagai bahan kajian dan sumber referensi terhadap penerapan teknik Asesmen *E-learning* khususnya dalam pembelajaran *Nichijo Sakubun*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembelajar

Diharapkan dengan penelitian ini pembelajar dapat menjalankan tugas-tugas *E-learning* dalam pembelajaran *Nichijo Sakubun* dengan baik karena dengan hasil penelitian ini pembelajar dapat menyusun strategi pembelajaran untuk mencapai hasil asesmen yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Bagi pengajar

Diharapkan pengajar dapat membantu pengajar dalam menentukan teknik asesmen dalam berbagai mata kuliah khususnya pada mata kuliah *sakubun*.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut mengenai teknik Asesmen *E-learning*, dan penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teknik Asesmen *E-learning*.

F. Definisi Operasional

Penjelasan mengenai variable-variabel yang akan diteliti peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Asemen

Asesmen adalah proses pengumpulan informasi mengenai peserta didik. Informasi ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan. (wahyuni dan Ibrahim 2012:2). Adapun pengertian asesmen Secara umum, asesmen adalah proses untuk memperoleh informasi agar dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan kompetensi siswa baik yang sesuai dengan kurikulumnya, kebijakan-kebijakan sekolah, dan program pembelajarannya Poerwati (2008:3-4).

2. E-learning

E-Learning atau *online learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain (Hartley, 2001). Sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran (dalam bahasa Inggris disebut *Electronic learning* disingkat *E-learning*) dengan pemanfaatan elektronik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, baik dilakukan di dalam ataupun di luar kelas. *E-learning* telah memainkan peran penting sebagai lingkungan dimana setiap orang dapat belajar kapan pun, di mana pun, dan siapa pun (Masayuku: 2017).

3. Sakubun

Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat matakuliah *Nichijo Sakubun*. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang mempelajari mengenai tatacara menulis karangan dalam bahasa Jepang. *Sakubun* atau dalam bahasa Jepang ditulis 作

文 yang artinya penulisan atau Karangan. Menurut Ogawa (1993:607) dalam bukunya yang berjudul *Nihongo kyooiku Jiten*, menyatakan bahwa mengarang adalah kegiatan mengekspresikan kalimat yang dasar pemikirannya diambil dari kegiatan pemahaman menyimak, membaca dan kegiatan ekspresi lainnya. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitiannya pada metode pembelajaran pada matakuliah *Nichijo Sakubun*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Pada BAB I dalam penelitian ini berisi penjelasan latar belakang yang mendasari penelitian ini. Selain itu, terdapat rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, definisi oprasional, serta sistematika penulisan.

Pada BAB II dalam penelitian ini berisikan teori-teori menurut para ahli mengenai pengertian asesmen, *e-learning*, *sakubun*, dan penjelasan mengenai mata kuliah *Nichijo Sakubun* yang ada di di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. pada bab ini juga berisikan rangkuman hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pada BAB III dalam penelitian ini berisikan informasi mengenai metode penelitian, subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Pada BAB IV dalam penelitian ini berisikan sajian hasil pengolahan data serta deskripsi dari temuan penelitian yang diperoleh penulis dari hasil olah data penelitian.

Pada BAB V berisi kesimpulan dan saran. Berupa uraian singkat mengenai keseluruhan penelitian ini.